Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
31 Desember 2019

Financial Statements Consolidated and
Independent Auditors' Report
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
December 31, 2019

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Pimpinan		***Boards of Rector's Statement Lettter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Financial Statements Consolidated***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Aktivitas Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Activities*
Laporan Perubahan Aktivitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes Activities*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5-45	*Notes to the Financial Statement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5947264, 5950806
http://www.its.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

Kami Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
   Alamat Kantor : Kampus ITS Sukolilo Surabaya
   Alamat domisili : Perum ITS, Jl. Hidrodinamika II Blok T No. 27
   Nomor telepon : (031) 5994251 ext. 1167
   Jabatan : Rektor

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya ("Institut");
2. Laporan keuangan Institut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Institut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam institut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 April 2020
Rektor

METERAI TEMPEL
2AEC1AHF316686263
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
NIP. 196510121990031003

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Surabaya
Branch licence No. 1269/KM.1/2017
Royal Residence Crown Soho Blok BS 15 No.15B
Jl. Raya Menganti No.479, Wiyung
Surabaya 60227 - Indonesia
P. 62 - 31 9942 4763, 4672, 4281
E. kanakasby@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

No: 00041/3.0359/AU.1/11/0365-1/1/IV/2020

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Majelis Wali Amanat dan Rektor
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Board of Trustees and Rector
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, laporan aktivitas konsolidasian, laporan perubahan aset bersih konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements consolidated of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of activities, consolidated statement of changes net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsible is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omision to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the conssolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiary as of December 31, 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami 127/GN/ISD/KPS/IV/2020,128/GN/ISD/KPS/IV/2020 dan 129/GN/ISD/KPS/IV/2020 23 April 2020.

Others matter

The compliance report to certain regulations and internal controls are submitted separately to the Board of Trustees and Rector, in reports No.127/GN/ISD/KPS/IV/2020,128/GN/ISD/KPS/IV/2020 and No. 129/GN/ISD/KPS/IV/2020 23 April 2020.dated April 23, 2020, respectively.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Institut dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Institut (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Institut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Institut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Institut secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Institute and its subsidiary as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Institute (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of activities, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Institute Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Institute Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Institute financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt, CPA, CA
No. Ijin AP.0365
(License No.AP.0365)
22 April 2020/*April 22, 2020*

***RSL/TD/Bga**

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

DAN ENTITAS ANAK / ***AND ITS SUBSIDIARIES***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2019 / ***DECEMBER 31, 2019***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas	2d, 4	178.503.619.985	232.586.915.240	*Cash*
Investasi jangka pendek	2e, 5	112.000.000.000	17.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	2f, 6	43.771.348.313	22.304.273.906	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2f, 7	1.773.923.242	4.361.843.162	*Other receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	2m,8	52.054.738	112.748.424	*Accrued revenue*
Persediaan	2g, 9	2.041.210.200	1.471.539.700	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	28a	8.584.368	-	*Prepaid taxes*
Pembayaran dimuka	2e, 10	341.430.235	-	*Prepayments*
Aset lancar lainya	2h, 11	475.563.991	294.775.223	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**338.967.735.072**	**278.132.095.655**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 12	911.639.170.021	864.325.238.638	*Fixed assets*
Aset takberwujud	2k, 13	2.882.441.638	3.305.012.163	*Intangible assets*
Aset lain-lain	14	1.056.787.768	649.423.860	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**915.578.399.427**	**868.279.674.661**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.254.546.134.499**	**1.146.411.770.316**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	2f, 15	607.785.957	3.151.601.082	*Account payables*
Utang lain-lain	2f,16	1.795.679.533	1.089.240.240	*Other payables*
Utang pajak	28b	2.670.130.399	488.682.635	*Taxes payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2f,17	118.764.762.909	99.206.536.228	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	18	47.996.233.023	43.579.737.834	*Deferred revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**171.834.591.821**	**147.515.798.019**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o,19	141.805.657	-	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**141.805.657**	**-**	***Total non current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**171.976.397.478**	**147.515.798.019**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET BERSIH				***NET ASSETS***
Aset bersih tidak terikat	2l, 20	275.491.505.053	193.329.803.667	*Unrestricted net assets*
Aset bersih terikat tetap	2I, 21	806.880.471.669	805.438.178.379	*Permanent restricted net assets*
Kepentingan non pengendali		197.760.299	127.990.251	*Non-controlling interests*
JUMLAH ASET BERSIH		**1.082.569.737.021**	**998.895.972.297**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		**1.254.546.134.499**	**1.146.411.770.316**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

DAN ENTITAS ANAK / ***AND ITS SUBSIDIARIES***
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / ***FOR THE YEAR ENDED***
31 DESEMBER 2019 / ***DECEMBER, 31 2019***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,* 2019	2018	
Pendapatan				***Revenue***
Jasa layanan	2m, 22	379.322.278.203	324.929.576.892	*Services*
APBN dan APBN Kementrian lainnya	2m, 23	347.210.669.799	340.429.599.825	*APBN and APBN from other Ministry*
Usaha lainnya	2m, 24	142.608.052.252	139.594.015.898	*Other business*
Pendapatan entitas anak	2m, 22	107.978.125.848	55.795.523.264	*Revenue from subsidiaries*
Jumlah		**977.119.126.102**	**860.748.715.879**	***Total***
Beban layanan	2m, 25	(591.497.315.159)	(576.078.848.298)	*Services expenses*
Beban layanan entitas anak	2m, 25	(114.378.111.223)	(59.231.140.353)	*Services expenses of subsidiaries*
Beban umum dan administrasi	2m, 26a	(186.063.117.793)	(197.785.953.565)	*General and administrative expenses*
Beban umum dan administrasi entitas anak	2m, 26a	(4.528.847.556)	(1.948.035.760)	*General and administrative expenses of subsidiaries*
Beban lain-lain	2m, 27a	(10.147.067.118)	(7.274.428)	*Other expenses*
Pendapatan (Beban) lain-lain entitas anak	2m, 27a	(170.773.863)	19.663.196	*Other expenses of subsidiaries*
Pendapatan lain-lain - bersih	2m, 27a	8.515.139.939	8.917.653.157	*Other income - net*
Jumlah		**(898.270.092.773)**	**(826.113.936.051)**	***Total***
Kenaikan Aset Bersih sebelum Kepentingan Non Pengendali		**78.849.033.329**	**34.634.779.828**	***Increasing of Net Assets before Non-controlling Interests***
Kepentingan Non Pengendali		(65.771.108)	(46.775.447)	*Non-controlling Interests*
Kenaikan Aset Bersih sesudah Kepentingan Non Pengendali		**78.783.262.221**	**34.588.004.381**	***Increasing of Net Assets after Non-controlling Interests***
Tidak terikat	2l, 20	78.783.262.221	34.588.004.381	*Unrestricted*
Terikat tetap	2l, 21	-	-	*Permanent restricted*
Jumlah		**78.783.262.221**	**34.588.004.381**	***Total***
Aset bersih				***Net assets***
Kepentingan non pengendali		69.770.048	91.132.849	*Non-controlling Interests*
Aset bersih awal tahun		998.895.972.297	968.846.176.745	*Net assets, beginning year*
Penambahan:				*Addition:*
Koreksi aset bersih terikat		1.442.293.290	(4.629.341.678)	*Correction on restricted net assets*
Koreksi aset bersih tidak terikat		3.378.439.165	-	*Correction on unrestricted net assets*
Kenaikan aset bersih		78.783.262.221	34.588.004.381	*Increasing of net assets*
Jumlah		**83.603.994.677**	**29.958.662.703**	***Total***
Aset bersih akhir tahun		**1.082.569.737.021**	**998.895.972.297**	***Net assets, end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tidak Terikat/ *Unrestricted*	Terikat Tetap/ *Permanently Restricted*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo akhir 31 Desember 2017		**158.741.799.286**	**810.067.520.057**	**36.857.402**	**968.846.176.745**	***Ending balance December 31, 2017***
Koreksi aset bersih awal	21	-	(4.629.341.678)	-	(4.629.341.678)	*Beginning balance adjustment*
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	2l, 20	34.588.004.381	-	-	34.588.004.381	*Increase on net assets in current year*
Kenaikan		-	-	91.132.849	91.132.849	*Increase*
Saldo akhir 31 Desember 2018		**193.329.803.667**	**805.438.178.379**	**127.990.251**	**998.895.972.297**	***Ending balance December 31, 2018***
Koreksi aset bersih awal		3.378.439.165	1.442.293.290	-	4.820.732.456	*Beginning balance adjustment*
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	2l, 20	78.783.262.221	-	-	78.783.262.221	*Increase on net assets in current year*
Kenaikan		-	-	69.770.048	69.770.048	*Increase*
Saldo akhir 31 Desember 2019		**275.491.505.053**	**806.880.471.669**	**197.760.299**	**1.082.569.737.021**	***Ending balance December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flow from Operating Activities***
Penerimaan jasa layanan	359.899.543.227	344.061.361.035	*Services received*
Penerimaan APBN	347.210.669.799	340.429.599.825	*APBN received*
Penerimaan usaha lainnya	145.195.972.172	142.794.594.034	*Other business received*
Penerimaan lain-lain	8.575.833.625	8.875.147.873	*Others received*
Penerimaan entitas anak	107.978.125.848	55.795.523.264	*Subsidiaries received*
Pengeluaran biaya pegawai	(114.250.197.338)	(102.088.596.890)	*Personnel expenses paid*
Pengeluaran biaya bahan	(24.064.992.599)	(25.976.424.245)	*Material expenses paid*
Pengeluaran biaya jasa	(30.316.415.580)	(25.965.712.965)	*Services expenses paid*
Pengeluaran biaya pemeliharaan	(20.999.209.273)	(31.971.892.642)	*Maintenance expenses paid*
Pengeluaran biaya perjalanan dinas	(23.437.219.609)	(22.765.300.291)	*Travelling expenses paid*
Pengeluaran biaya lainnya	(213.427.199.743)	(206.063.710.492)	*Other expenses paid*
Pengeluaran biaya non operasional	(310.013.715.052)	(322.952.312.513)	*Non-operating expenses paid*
Pengeluaran entitas anak	(118.906.958.779)	(61.179.176.113)	*Subsidiaries expenses paid*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**113.444.236.698**	**92.993.099.880**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flow from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	(101.965.783.751)	(90.122.580.132)	*Acquisition of fixed assets*
Pengurangan aset tetap	26.540.681.273	16.697.516.356	*Disposal of fixed assets*
Aset tak berwujud	422.570.525	(606.489.815)	*Intangible assets*
Investasi jangka pendek - deposito	(95.000.000.000)	-	*Short-term investments - deposits*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(170.002.531.953)**	**(74.031.553.591)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas pendanaan			***Cash Flow from Financing Activities***
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali	-	7.500.000	*Deposit of share capital of subsidiary by non controlling shareholder*
Dividen	2.475.000.000	-	*Dividen*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**2.475.000.000**	**7.500.000**	***Net cash used in investing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih pada kas dan setara kas	**(54.083.295.255)**	**18.969.046.289**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	232.586.915.240	213.617.868.951	*Cash and cash equivalents at the beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**178.503.619.985**	**232.586.915.240**	***Cash and cash equivalents at the end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pendirian Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya diawali dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.93367/UU dan perubahannya No.101250/UU tanggal 3 Desember 1960 tentang Penegerian Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember dan perubahan nama menjadi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surat Keputusan tersebut disusul oleh terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) No.9 tahun 1961 tentang pendirian Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri No.72 tahun 1965, ITS Surabaya membuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1972, Fakultas Teknik Sipil pindah ke Jalan Manyar 8 Surabaya. Pada akhir tahun 1975, Fakultas Teknik Arsitektur pindah ke kampus baru di Jalan Cokroaminoto 12A Surabaya. Demikian pula pada tahun 1973 kantor pusat ITS Surabaya pindah ke alamat yang sama.

Pada tahun 1973, disusun rencana induk pengembangan jangka panjang (20 tahun) sebagai pedoman pengembangan ITS Surabaya selanjutnya. Rencana induk pengembangan ITS Surabaya menarik perhatian *Asian Development Bank* (ADB) yang kemudian menawarkan dana pinjaman sebesar US$25 juta untuk pengembangan empat fakultas, yaitu: Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Elektro, dan Fakultas Teknik Kimia.

Pada tahun 1983, ITS Surabaya mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan PP No.5 tahun 1980, PP No.27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No.58 tahun 1982, ITS Surabaya berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu: Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non gelar Teknologi.

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di dua fakultas yaitu FTI dan FTSP.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya was established based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.93367/UU and its amendments No.101250/UU dated December 3, 1960 regarding Penegerian Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember and the change of its name to Institut Teknologi Sepuluh Nopember. The decree was followed by the issuance of the Indonesian Government Regulation (PP) No.9 year 1961 regarding the establishment of ITS.

Based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.72 year 1965, ITS opened two new faculties, namely: Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences. In 1972, the Faculty of Civil Engineering moved to Jalan Manyar No.8 Surabaya and in 1973, ITS headquarters moved to the same address. At the end of 1975, the Faculty of Architecture moved to a new campus in Jalan Cokroaminoto No.12A Surabaya.

In 1973, ITS has drafted a long-term master plan (20 years) as guidelines for its further development. The master plan has drawn the attention of the Asian Development Bank (ADB) which then offered a loan amounting to US$25 million for the development of four faculties, namely: Faculty of Civil Engineering, Faculty of Mechanical Engineering, Faculty of Electrical Engineering, and Faculty of Chemical Engineering.

In 1983, ITS changed its organizational structure which is applicable to universities or institutes in accordance with PP No.5 year 1980, PP No.27 year 1981 and Presidential Decree No.58 year 1982. ITS changed into 5 faculties only, namely: Faculty of Industrial Engineering, Faculty of Naval Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, and the Faculty of Non-degree Technology.

Since 1991 there is a change into four faculties, namely: Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), Faculty of Industrial Technology (FTI), Faculty of Civil Engineering and Planning (FTSP), and the Faculty of Marine Technology (FTK). The departments in the Faculty of Non-degree Technology were integrated into similar majors in two faculties of FTI and FTSP.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 1994, ITS Surabaya kembali memperoleh dana pinjaman ADB sebesar US$47 juta untuk pengembangan semua fakultas dengan fokus teknologi kelautan. Program ini selesai pada April 2000. Selain itu ITS juga telah memperoleh dana hibah dari pemerintah Jerman (GTZ) periode 1978-1986 untuk pengembangan Fakultas Teknik Perkapalan.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS Surabaya membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan dua jurusan atau program studi, yaitu: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi.

Dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, ITS melakukan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2016, ITS mengalami perubahan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 10 Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 84 tahun 2014 pada tanggal 17 Oktober 2014, dalam rangka perluasan pemberian otonomi sesuai dengan dasar, tujuan, dan kemampuan serta untuk melaksanakan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Visi dan misi ITS Surabaya adalah sebagai berikut:
Visi :
Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In 1994, ITS re-acquired ADB loan funds amounting to US$47 million for the development of all faculties to focus in marine technology. This program was completed in April 2000. Furthermore, ITS has also obtained a grant from the German government (GTZ) in the period of 1978-1986 for the development of the Faculty of Naval Architecture.

Based on the Rector Decree dated June 14, 2001, ITS forming new faculty namely Faculty of Information Technology (FTIF) with two majors or programs of study, namely: Department of Information Technology and Information Systems Study Program.

In fulfilling its duties and functions through the Tri Dharma University, ITS implemented the BLU Financial Management in accordance to PP No.23 year 2005 on the Financial Management of the Public Service Board.

In 2016, ITS made changes to the organizational structure in accordance with ITS Rector Regulation number 10 of 2016 dated October 3, 2016 on the Organization and Administration of ITS.

In accordance with Government Regulation No. 84 of 2014 on October 17, 2014, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.

In accordance with Government Regulation No. 84 of 2014 on October 17, 2014, in the framework of extending the granting of autonomy in accordance with the basis, objectives and capabilities and to implement Article 27 paragraph (4) of Government Regulation No. 4 of 2014 on the Implementation of Higher Education and Management of Universities, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.

The vision and mission of ITS is as follows:
Vision:
Becoming a university with an international reputation in science and technology that supports environmentally friendly industries and marine.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Misi :

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Mission:

To contribute in the development of science and technology for the welfare of the community through education, research, community service, and management based on information and communication technology.

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember mengenai susunan Organ ITS dan Sesuai Peraturan Rektor ITS Nomor 10 Tahun 2016 mengenai susunan organisasi dibawah Organ ITS pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Board of Institute management, official, dan employee

Based on Government Regulation number 54 of 2015 about Statute of Institut Teknologi Sepuluh Nopember concerning the composition of ITS Organ and in accordance with Institute's Rector Regulation number 10 of 2016 concerning organizational structure under ITS Organ in 2019 and 2018 are as follows:

Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember		***Organ of Institut Teknologi Sepuluh Nopember***
Majelis Wali Amanat		***Board of Trustees***
Ketua	Prof. Dr.Ir. Mohammad Nuh, DEA	*Leader*
Wakil Ketua	Ir. Musyanif	*Vice Leader*
Sekretaris	Prof. Dr. Drs. Darminto, M.Sc	*Secretary*
Senat Akademik		***Academic Senate***
Ketua	Prof.Ir. Priyo Suprobo, M.S.,Ph.D	*Leader*
Sekretaris	Prof. Ir. Gamantyo Hendrantoro, M.Eng, Ph.D	*Secretary*
Rektor	Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng	***Rector***
Susunan organisasi di bawah organ Rektor		***Organizational structure under the Rector's organs***
Wakil Rektor		***Vice Rector***
Wakil Rektor I	Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT	*Vice Rector I*
Wakil Rektor II	Ir. Mas Agus Mardyanto, M.E., Ph.D	*Vice Rector II*
Wakil Rektor III	Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng.	*Vice Rector III*
Wakil Rektor IV	Bambang Pramujati, ST., M.Sc.Eng., Ph.D	*Vice Rector IV*
Sekretaris Institut	Dr. Dra. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc	***Institute Secretary***
Pimpinan Direktorat		***Head of Directorate***
Direktorat Akademik		*Academic Directorate*
Direktur	Dr.Eng Siti Machmudah, S.T.	*Director*
Direktorat Kemahasiswaan		*Student Affairs Directorate*
Direktur	Dr. Darmaji, S.Si., M.T.	*Director*
Direktorat Perencanaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana		*Planning and Management of Facilities and Infrastructure Directorate*
Direktur	Ir. Rachmad Basuki, MS	*Director*

1. UMUM (lanjutan) | ***1. GENERAL (continued)***

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut (lanjutan) | ***b. Board of Institute management, official, dan employee (continued)***

Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember (lanjutan) | ***Organ of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (continued)***

Direktorat Perencanaan Anggaran dan Logistik		*Budget Planning and Logistics Directorate*
Direktur	Ir. Retno Indryani, M.T	*Director*
Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi		*Human Resources and Organization Directorate*
Direktur	Dr. Ir. Sri Gunani Partiwi, M.T.	*Director*
Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi		*Development of Technology and Information Systems Directorate*
Direktur	Dr.Eng. Febriliyan Samopa, S.Kom, M.Kom	*Director*
Direktorat Inovasi, Kerjasama dan Kealumnian		*Innovation, Cooperation, and Collegiate Directorate*
Direktur	Dr.Eng. Kriyo Sambodho, S.T., M.Eng	*Director*
Direktorat Hubungan International		*International Relations Directorate*
Direktur	Dr. Maria Anityasari, S.T., M.E.	*Director*
Pimpinan Biro		***Bureau Leader***
Biro Umum		*General Bureau*
Kepala	Drs. Ec. Murtriyono, M.Si	*Leader*
Biro Keuangan		*Financial Bureau*
Kepala	Drs. Tri Budi Utama, M.S.M	*Leader*
Biro Administrasi Pembelajaran dan Kesejahteraan		*Administration of Learning and Welfare Bureau*
Kepala	Ir. Agus Gunaryo	*Leader*
Pimpinan Fakultas		***Head of Faculty***
Fakultas Fakultas Sains		*Faculty of Sciences*
Dekan	Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.	*Dean*
Fakultas Teknologi Industri (FTI)		*Faculty of Industrial Technology*
Dekan	Dr. Bambang Lelono Widjiantoro, ST., MT.	*Dean*
Fakultas Teknologi Elektro		*Faculty of Electrical Technology*
Dekan	Dr. Tri Arief Sardjono, ST, MT	*Dean*
Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumian		*Faculty of Civil Engineering, Environment, and Earth*
Dekan	IDAA Warmadewanthi, S.T., M.T., Ph.D.	*Dean*
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan		*Faculty of Architecture, Design, and Planning*
Dekan	Ir. Purwanita Setijanti, M.Sc., Ph.D.	*Dean*
Fakultas Teknologi Kelautan		*Faculty of Marine Technology*
Dekan	Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, Ph.D.	*Dean*
Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data		*Faculty of Mathematics, Computing, and Data Science*
Dekan	Prof. Dr. Basuki Widodo, M.Sc.	*Dean*
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi		*Faculty of Information and communication technology*
Dekan	Dr. Agus Zainal Arifin, S.Kom, M.Kom	*Dean*
Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi		*Faculty of Business and Technology Management*
Dekan	Prof.Dr.Ir. Udisubakti Ciptomulyono, M.Eng.Sc.	*Dean*
Fakultas Vokasi		*Faculty of Vocational*
Dekan	Prof.Ir.M. Sigit Darmawan, M.Eng.Sc., Ph.D.	*Dean*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut (lanjutan)
Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Institute management, official, dan employee (continued)
Organ of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (continued)

Pimpinan Lembaga		***Head of the Institute***
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)		*Research Institutions and Community Service (LPPM)*
Kepala	Dr. Eng. Harus Laksana Guntur, ST, M.Eng.	*Leader*
Kepala Badan		***Head of Agency***
Kepala Badan Pengembangan Dan Pengelola Usaha		*Head of Development and Business Management Agency*
Kepala	Dr. Ir. I Ketut Gunarta, M.T.	*Leader*
Kepala Unit Penunjang		*Head of Supporting Units*
UPT Desain dan Rekayasa Kapal Nasional		*Technical Implementation Unit of National Ship Design and Engineering*
Kepala	Dr. Ir. Agoes Achmad Masroeri., M.Eng	*Leader*
UPT Inkubator Industri		*Technical Implementation Unit of Industrial Incubator*
Kepala	Ary Bachtiar Krishna Putra., ST., MT., Ph.D.	*Leader*
Kepala UPT Pusat Pelatihan dan Sertifikasi Profesi		*Technical Implementation Unit of Training Center and Professional Certification*
Kepala	Arya Yudhi Wijaya., S.Kom., M.Kom	*Leader*
UPT Fasilitas Umum		*Technical Implementation Unit of Public Facilities*
Kepala	Dr. Dwa Desa Warnana, S.Si, M.Si	*Leader*
UPT ITS Press		*Technical Implementation Unit of ITS Press*
Kepala	Bambang Tristiyono, ST., M.Si	*Leader*
UPT Medical Center		*Technical Implementation Unit of Medical Center*
Kepala	Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si	*Leader*
UPT. Bahasa dan Budaya		*Technical Implementation Unit of Language and Culture*
Kepala	Ratna Rintaningrum, S.S., M.ED., Ph.D	*Leader*
UPT Asrama		*Technical Implementation Unit of Dormitory*
Kepala	Taufik Fajar Nugroho, ST, M.Sc	*Leader*
UPT Fasilitas Olahraga		*Technical Implementation Unit of Sports Facilities*
Kepala	Indra Basuki, SH	*Leader*
Kepala Kantor		***Office Head***
Kantor Audit Internal		*Internal Audit Office*
Kepala Kantor	Ir. Mutiah Salamah Chamid,M.Kes	*Office Head*
Kantor Penjaminan Mutu		*Quality Assurance Office*
Kepala Kantor	Prof Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah,M.T	*Office Head*
Perpustakaan		***Library***
Kepala	Edy Suprayitno, SS, M.Hum	*Leader*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pimpinan, Pejabat, dan Karyawan Institut (lanjutan)

Organ Institut Teknologi Sepuluh Nopember (lanjutan)

Jumlah karyawan dan dosen (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Institute management, official, dan employee (continued)

Organ of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (continued)

The number of employees and lecturers (unaudited) as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Karyawan:			*Employees:*
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	559 karyawan	600 karyawan	*Civil servant (PNS)*
Non PNS	509 karyawan	503 karyawan	*Honorary*
Dosen (tenaga pengajar)	992 dosen	983 dosen	*Lecturer*

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Entitas anak dan persentase kepemilikan/ ***Subsidiary and ownership's percentage***		***Jenis usaha/ Bussiness Type***	**Aset per 31 Desember 2019/** ***Asset on December 31, 2019***	**Tahun operasi komersial/** ***Commercial operation year***
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT ITS Tekno Sains	99%	Perdagangan	46.768.296.902	2017
PT Usaha Tugu Adi Mandiri	99%	Perdagangan	2.476.593.612	2018

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 April 2020

d. Completion Date of the Financial Statements

The management of the Institute is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue on April 22, 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), PSAK No.45 (Revisi 2011) "Pelaporan keuangan Entitas Nirlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Institut dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation and presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Basis of Preparation and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK No.45 (Revised 2011) "Financial Reporting of Non-Profit Entities" and Regulation of the Minister of Finance No.76/PMK.05/2008 regarding Accounting and Financial Reporting Guidelines for Public Service Agency.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Institute's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Berikut adalah PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Institut dan entitas anak:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Institut dan entitas anak.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Institut dan entitas yang dikendalikan oleh Institut dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Institut mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan aktivitas konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Institut dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Implementation and Revision of PSAK dan ISAK

The following PSAK has been issued and is effective for periods beginning on or after January 1, 2019 which are deemed relevant to the consolidated financial reporting of the Institute and its subsidiaries:

- *PSAK. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK 13 (Amendment 2017):"Investment Property regarding Transfer of Invesment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Sharebased Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

There is no material impact on the standards and interpretations that effective on January 1, 2019 against the institutional and subsidiaries financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Institute and entities controlled by the Institute. Control is presumed to exist when the Institute has the right to govern the financial and operational policies of an entity to benefit from its activities.

Outcome of the subsidiaries acquired or sold during the year are included in the consolidated activity report from the effective date of the acquisition and up to the effective date of the sale.

Adjustments may be made to the subsidiaries' financial statements to make accounting policies used suitable with the accounting policies used by the Institute.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset bersih. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset bersih. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi *(acquired).* Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Institut pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset bersih dan diatribusikan pada pemilik institut.

Institut dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset bersih, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in net assets. The interest of the non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or in the proportion of non-controlling interest in the identifiable net assets of the acquired party. Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non controlling interest is the amount of non controlling interest in initial recognition plus the proportion of non controlling interest in subsequent changes in net assets. The amount of comprehensive income is attributable to non controlling interests even if this results in non controlling interests having a deficit balance.

Previously, non controlling interests were measured on initial recognition of the proportion of non-controlling interest in the historical cost of the identifiable net assets of the acquired party. Where a loss from a non controlling interest exceeds its interest in the equity of a subsidiary, any surplus and any further losses attributable to non controlling interests are borne by the majority shareholder unless such non controlling interests have a binding and liability-bearing liability.

Changes in the Institute's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are recorded as an equity transaction. The carrying amount of the interest of the subsidiary and the non controlling interest is adjusted to reflect the change in its share of ownership of the subsidiary. Any difference between the amount of non controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in the net assets and attributable to the owner of the institute.

Institutes and subsidiaries have chosen to present as a separate portion of net assets, remaining balance related to the effect of prior year's capital transactions of a subsidiary with a third parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

e. Investasi jangka pendek

investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Institut dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earns interest at their respective bank deposit rates.

e. Short-term investments

A highly liquid short-term investment that can be availed into a known amount of cash with a maturity period of 3 months or less from the date of acquisition and has a risk of insignificant value changes.

f. Financial assets and liabilities

Institute adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or other market prices.

If market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), includes transaction costs. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Institut dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan ketika hal itu menjadi salah satu pihak

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan investasi tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Institut dan entitas anak memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak tersedia di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, *plus* atau *minus* amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

The Institut recognizes a financial asset or a financial liability when it becomes a party to the contractual provisions of the

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of the PSAK No.55 (revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments and available-for-sale (AFS) investments.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Institute has financial assets classified only as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs.

Loans and receivables are subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment loss, if any. The amortized cost is computed as the amount initially recognized minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization (any differences between the initially recognized amount and the maturity amount), using the effective interest rate method, unless the receivables have short-term due dates and therefore the effect of discounting would be insignificant. This calculation includes all fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums and discounts. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the financial assets are derecognised or impaired, and through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang Institut dan entitas anak terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Institut dan entitas anak melakukan penilaian pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Institut mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Institut dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Institut dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Institut dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Gains and losses are recognized in the statement of activity when the financial asset is derecognized or impaired, and through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Institute's financial assets comprise of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, and other receivables.

(ii) Impairment of Financial Assets

The Institute and its subsidiaries assesses at each financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Institut considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Institute and its subsidiaries first assesses whether an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Institute and its subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan aktivitas. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

(iii) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Institut dan entitas anak menyediakan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan berkala terhadap status akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan lamanya akun tersebut belum terbayar.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan aktivitas.

(iv) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Institut dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

(iii) Allowance for Impairment Losses

The Institute and its subsidiaries provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts using judgment on specific accounts on how long the accounts have been outstanding.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for doubtful accounts. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

(iv) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following

- *Financial liabilities at FVPL, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Institute and its subsidiaries has financial liabilities classified only as other financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya Institut dan entitas anak pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan aktivitas ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan lainnya Institut dan entitas anak terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

(v) Derivatif melekat

Institut dan entitas anak menilai apakah derivatif melekat ini harus dipisahkan dari kontrak utama ketika Institut dan entitas anak pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya (apakah instrumen keuangan atau non-keuangan) dan

- Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama;
- Sebuah instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

The Institute's other financial liabilities are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Other financial liabilities are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the financial position date.

As of December 31, 2019 and 2018, the Institute and its subsidiaries's other financial liabilities consist of accounts other payables and accrued expenses.

(v) Embedded Derivatives

The Institute and its subsidiaries assesses whether embedded derivatives are required to be separated from the host contracts when the Institute first becomes a party to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

An embedded derivative is separated from the host financial or nonfinancial asset contract and accounted

- *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristic and risk of the host contract;*
- *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Derivatif melekat (lanjutan)

- Instrumen campuran atau instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas.

Derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama dicatat sebagai investasi pada nilai wajar melalui laporan aktivitas. Perubahan nilai wajar akan diakui dalam laporan aktivitas.

Institut dan entitas anak tidak memiliki derivatif yang berdiri sendiri atau derivatif melekat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

(vi) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participant)* pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Institut dan entitas anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Institut dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Institut dan entitas anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Institut dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang tersedia sewaktu-waktu dan teratur dari penukaran, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Embedded Derivatives (continued)

- *The hybrid or combined instrument is not recognized at FVPL.*

Embedded derivatives that are separated from the host contracts are accounted for as investments at FVPL. Changes in fair values are included in profit or loss.

The Institute and its subsidiaries has no freestanding or embedded derivative as of December 31, 2019 and 2018.

(vi) Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Institute and its subsidiaries has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Institute and its subsidiaries measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Institute uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

The Institute and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market, which are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Ketika Institut dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas dengan risiko pasar saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*), yang sesuai.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Institut dan entitas anak menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimal *input* pasar, mengandalkan sedikit mungkin pada *input* khusus dari Institut, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Institut dan entitas anak telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas atau jika Institut dan entitas anak tetap memiliki hak kontraktual namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Determination of Fair Value (continued)

The appropriate quoted market price for an asset held or liability to be issued is usually the current bid price and, for an asset to be acquired or liability held, the asking price. When the Bank has assets and liabilities with offsetting market risks, mid-market prices can be used as a basis for establishing fair values for the offsetting risk positions and apply the bid or asking price to the net open position as appropriate.

If a market for a financial instrument is not active, the Institut determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same and discounted cash flow analysis. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on the inputs specifically from the Institut, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

(vii) Derecognition

Financial assets are derecognized when any of the following conditions occurred:

- *The contractual rights to the cash flows from these financial assets have expired; or*
- *The Institut has transferred the financial assets and its contractual rights to receive the cash flows or if the Institute retains a contractual right but also assumes contractual liability to pay the cash flows received in full without undue delay to a third party under a disposal agreement; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- antara (a) Institut dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Institut tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan aktivitas.

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

g. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Derecognition (continued)

- *between (a) The Institut has transferred the financial assets and retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, or (b) The Institute does not transfer nor substantially own all the risks and rewards of the asset, but has transferred control over the assets.*

Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract are discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(viii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or, to realize the financial assets and settle the financial liabilities simultaneously.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk alat tulis kantor, bahan laboratorium, dan bahan pemeliharaan ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

h. Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya adalah saldo deposit pembelian tiket ke maskapai penerbangan dan saldo deposit lainnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan PMK no. 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, terdapat perubahan masa manfaat atas aset tetap. Perubahan tersebut sesuai dengan KMK no. 59/KMK.6/2013 mengenai Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Cost of inventories consist of stationery, lab materials, and maintenance materials specified computed based on First In First Out (FIFO). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on year end review of the condition of the inventories.

h. Other current assets

Other current assets are the balance of airline ticket purchases and other deposit balances.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. Accumulated cost consist of construction cost and other direct cost. Construction-in-progress is not depreciated and only transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Based on PMK No.1/PMK.06/2013 about State Assets Depreciation Fixed Assets which is fixed assets In Central Government Entities, there are changes in the useful lives of fixed assets. The changes are in accordance with the KMK no. 59/KMK.6/2013 the Useful Life Tables In Order State Assets Depreciation which is Fixed Assets In Central Government Entities. Recognition of depreciation starts when the asset is in the location can be operated as intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of fixed assets are estimated as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

	Tarif/ Rate	Masa manfaat	
Peralatan dan mesin	10% - 25%	4 - 10 tahun	*Equipments and machineries*
Gedung dan bangunan	2%	50 tahun	*Building*
Jalan, irigasi, dan jaringan	2,5% - 10%	10 - 40 tahun	*Road, irigation and canal*
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun	*Other fixed assets*

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and land rights are stated at acquisition cost and is not depreciated.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai aset takberwujud.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as intangible assets.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap Institut dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu dalam SIMAK tidak dihitung beban penyusutannya.

The fixed assets of the Institute and its subsidiaries which are classified as other property, such as book collection, monograph, and others classified in certain codifications in SIMAK are not calculated depreciation expenses.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction-in-progress is presented under fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dinyatakan pada nilai wajar dan dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan aktivitas.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

l. Aset Bersih

Aset bersih adalah hak residual Institut dan entitas anak atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Institut terdiri atas aset bersih tidak terikat dan aset bersih terikat tetap.

Aset Bersih Tidak Terikat

Aset bersih tidak terikat adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih tidak terikat diakui pada saat:

a. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut dan entitas anak;
b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
d. Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat.

Aset Bersih Terikat Tetap

Aset bersih terikat tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of activities as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in the value of the assets, if any, is recognized as loss in the statement of activities.

k. Intangible Assets

Intangible assets at cost, less accumulated amortization and any impairment in value. Amortization is computed using the straight-line method over the assets' estimated useful life of 4 years.

l. Net Assets

Net assets are the residual in the assets after deducting liabilities institute. Net assets of the Institute consists of unrestricted net assets, temporary restricted net assets, and permanent restricted net assets.

Unrestricted net assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when :

a. Determination of institutional wealth;
b. The receipt of non-binding donations/aid;
c. The receipt of fixed assets from non-binding donations/id;
d. The diversion of a temporarily bound net asset into a non-binding net asset.

Permanent net assets

Permanent net assets are net assets in the form of resources permanently restricted for specific purposes by governments/donors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Bersih (lanjutan)

Aset bersih terikat tetap diakui pada saat:

a. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut dan entitas anak;
b. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen;
c. Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Institut dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan dari Dana Masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Institut dan entitas anak. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan dari dana masyarakat dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Net Assets (continued)

Permanent net assets are recognized when :

a. Determination of institutional wealth;
b. Receipt of permanently bound funds and/or assets;
c. The use of assets for permanent income investments.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Institute and the revenue can be reliably measured.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from State Budget (APBN)

Represents revenue from the state budget, both for operational expenditure and investment expenditure. Operational expenditure is personnel expenditure and expenditure on goods and services. Investment expenditure is capital expenditure. Revenue is recognized at the time of state budget expenditure accounted for by the issuance of Warrant Disbursement (SP2D) and the Payment Order (SPM).

Revenue from Community Fund

Revenue earned in exchange for goods or services rendered to the community. Revenue from public funds further specified per type of service obtained Institute and its subsidiaries. Revenue is recognized when the right to charge received or incurred in connection with the goods/ services rendered to the community.

Revenue from public funds and other revenues are recorded at fair value of the consideration received or receivable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Institut untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Institut dan entitas anak.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Institut dan entitas anak.

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Institut dan entitas anak.

Keuntungan penjualan aset non lancar

Merupakan selisih lebih antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar.

Pendapatan entitas anak

Pendapatan Barang/Jasa

Pendapatan dari barang/jasa diakui pada saat barang/jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui dalam aset bersih ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul yang dapat diukur secara andal.

n. Sewa

Institut menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sewa dimana *lessor* tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Grant

Revenue is received from the public or other institution, without any obligation for the Institute to deliver the goods/ services. grants are classified into restricted grant and unrestricted grant . Restricted grant is a grant allocation bound determined by the grantor. Unrestricted grants are grants that designation is not specified by the grantor. Grants revenue of goods is recognized when the goods has transferred and cash grants is recognized when cash is received by the Institute and its subsidiaries.

Revenue grants in goods are recorded at fair value on acquisition and revenue in the form of cash grants are recorded at the amount of cash received by the Institute and its subsidiaries.

Other income

Represents revenue from collaboration with other parties, rents, services of financial institutions, and other income not directly related to the duties and functions of the Institute and its subsidiaries.

Gain on sales of non current assets

Represents the excess of the selling price and the book value of non-current assets.

Subsidiary income

Goods / Services Revenue

Revenues from goods / services are recognized when the goods / services are delivered to customers.

Expenses

Expenses are recognized in net assets when there is a decrease in future economic benefits related to a decrease in assets or increase in liabilities arising that can be measured reliably.

n. Leases

The Institute adopted PSAK No.30 (Revised 2011), "Leases".

Leases where the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset. Operating lease payments are recognized as expense in the statement of activities on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu;
d. Terdapat perubahan substansial atas aset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

o. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Institut

Institut memiliki program pension iuran pasti.Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No 2 Tahun 2017.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Institut akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (BPJS ketenagakerjaan).

Entitas anak

Entitas anak memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya.Entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Entitas anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
c. There is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or
d. There is a substantial change to the asset.

When a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios (a), (c) or (d) and at the date of renewal or extension period for scenario (b).

o. Estimated liabilities for employee benefits

Institute

The Institute has a defined contribution pension program. In accordance with Rector's Decree No. 2 of 2017.

The defined contribution pension plan is a pension plan whereby the Institute will pay a fixed fee to a separate entity (employment BPJS).

Subsidiaries

Subsidiaries provide defined benefit pension plans for all permanent employees. The Subsidiaries also records post-employment benefits that are defined as benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Subsidiaries calculates the difference between the benefits received by employees based on applicable law and the benefits received from the pension program for normal pensions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)
Entitas anak (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuaria timbul dari penyesuaian dalam asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui langsung sepanjang imbalan telah vested dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen atau penyelesaian dari imbalan manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Institut untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Perusahaan untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Institut mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Institut dan entitas anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No.7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated liabilities for employee benefits (continued)
Subsidiaries (continued)

Actuarial gains and losses arise from adjustments in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they are incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately as long as the benefits have been vested and vice versa will be recognized as expenses using the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The profit or loss of the curtailment or settlement of defined benefit benefits is recognized when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are employee benefits payable as a result of either the Institut decision to terminate an employee's employment before the normal retirement date or an employee's decision to accept voluntary redundancy in exchange for the benefits.

The Institut recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to either terminate the employment of the employee before the retirement date or provide termination benefits as a result of an offer to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan for termination with low probability of withdrawal.

Termination benefits that fall due more than 12 months after the reporting period are discounted to its present value.

p. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Institute and its subsidiaries has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether performed or not performed under the same price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Institut dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Institut dan entitas anak memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Institut mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontinjensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Institute and its subsidiaries's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Institute and its subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each financial position date and adjusted to reflect the current best estimates.

Provisions are recognized when the Institute and its subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each financial position date and adjusted to reflect the current best estimates.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Institute and its subsidiaries expects provision or loss to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in the statement of activities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut dan entitas anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional Institut dan entitas anak

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Institut dan entitas anak, mata uang fungsional Institut dan entitas anak adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan biaya yang terkait.

Estimasi dan asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih Institut dan entitas anak dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing mahasiswa dan pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Institut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts in the consolidated financial statements and notes. In preparing the consolidated financial statements, Management's best estimates with regard to making a certain amount, taking into account the materiality.

Judgement

In the process of applying the Institute and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Determination of the Institute and its subsidiaries' functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Institute and its subsidiaries, the functional currency of the Institute and its subsidiaries has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the sale of services and their related costs.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Estimation of allowance for doubtful accounts

The Institute and its subsidiaries allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The level of allowance is based on past collection experience, age and status of accounts, customers' payment behavior, and other factors that may affect collectability. An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to or against the allowance, is performed on a continuous basis during the year. Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, the Institute and its subsidiaries' management believes that allowance for doubtful accounts are sufficient to cover the possible losses of uncollectible receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Institut dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Institut dan entitas anak mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Institut dan entitas anak menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi dan menurunkan aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai aset tetap

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Institut dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset tetap apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Institut dan entitas anak yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren ekonomi. Tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Estimated reserves for inventory obsolescence

Reserves established for supplies that are specifically identified as obsolete inventories. The amount of reserves is evaluated by management based on the factors that influence the supply realization. The Institute and its subsidiaries' management believes that allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any possible losses from obsolete inventory on December 31, 2019 and 2018.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Institute and its subsidiaries estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the period when the asset is expected to be available for use. The Institute and its subsidiaries reviews annually the estimated useful lives of property and equipment and intangible assets based on factors that include asset utilization, internal technical evaluation, technological changes, the environment and the expected use of the asset are affected by the ratio of industry related information. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. The decrease in the estimated useful lives of property and equipment and intangible assets would increase depreciation expense and decrease noncurrent assets.

Evaluation of impairment of fixed assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non- financial assets which consist of fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognised no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognised whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Institute and its subsidiaries assesses the impairment of fixed assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Institute and the subsidiaries considers important which could trigger an impairment review include significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results, and economic trends. There is no indication of impairment on the Institute's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Kas kecil	10.581.237	134.569.398	*Petty cash*
Sub jumlah	**10.581.237**	**134.569.398**	***Subtotal***
Bank			*Cash in bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.794.068.758	101.594.425.695	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.247.610.662	89.762.412.812	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	23.918.327.397	23.732.025.247	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	258.063.000	4.657.421.392	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.626.027.217	12.706.060.696	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	46.456.725	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	602.484.989	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
Sub jumlah	**178.493.038.748**	**232.452.345.842**	***Subtotal***
Jumlah	**178.503.619.985**	**232.586.915.240**	***Total***

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**112.000.000.000**	**17.000.000.000**	***Total***

Merupakan deposito berjangka dengan tingkat suku bunga 5.55% - 9,5% dan 5.75% - 9,5% per tahun pada 31 Desember 2019 dan 2018.

These are time deposits with interest rates of 5.55% - 9,5% and 5.75% - 9,5% per annum on 31 December 2019 and 2018.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Penelitian kerjasama	14.374.324.440	11.531.597.789	*Research cooperation*
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	3.783.340.000	3.803.900.000	*Education contribution (SPP)*
Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	75.000.000	-	*Operational Technical* Implementation Unit (UPT)
Piutang entitas anak	27.518.932.470	8.424.123.062	*Subsidiary receivables*
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	(1.980.248.597)	(1.455.346.944)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah	**43.771.348.313**	**22.304.273.906**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Institut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Institute are of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Penelitian kerjasama	564.092.500	487.942.500	*Research cooperation*
Piutang proyektan	280.688.215	642.612.118	*Project workers receivables*
Kegiatan kemahasiswaan	471.698.000	650.390.000	*Student activities*
Operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	280.515.114	310.515.114	*Operational Unit Pelaksana Teknis (UPT)*
Lainnya	178.012.387	-	*Other*
Piutang lain entitas anak	1.258.018.455	2.270.383.430	*Other receivables from subsidiary*
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	(1.259.101.429)	-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.773.923.242**	**4.361.843.162**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain tersebut pada akhir tahun, Institut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the period, the Institute are of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / *8. ACCRUED REVENUE*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Institut			***Institute***
Pendapatan jasa giro	52.054.738	65.958.424	*Bank interest*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pendapatan jasa konsultasi	-	46.790.000	*Consultancy service revenue*
Jumlah	**52.054.738**	**112.748.424**	***Total***

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Institut			***Institute***
Bahan habis pakai (alat tulis Kantor)	1.750.852.646	1.303.157.146	*Consumables (office stationery)*
Bahan laboratorium	7.343.410	16.800.460	*Laboratory materials*
Bahan pemeliharaan	906.554	4.689.196	*Maintenance materials*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Buku	82.406.590	95.197.168	*Book*
Air	169.643.000	46.371.230	*Water*
Merchandise	30.058.000	-	*Merchandise*
Bahan habis pakai (alat tulis Kantor)	-	5.324.500	*Consumables (office stationery)*
Jumlah	**2.041.210.200**	**1.471.539.700**	***Total***

Berdasarkan telaah berkala manajemen Institut atas kondisi fisik persediaan, manajemen Institut dan entitas anak yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

Based on a routine review by Institute's management of inventory physical condition, the Institute's management believes that the entity does not have to provide an allowance for obsolescence inventory.

10. PEMBAYARAN DIMUKA / *10. PREPAYMENTS*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Uang muka			*Advance payments*
Suplier	21.000.000	-	*Suppliers*
Lain-lain	47.690.000	-	*Others*
	68.690.000	**-**	
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Sewa	272.740.235	-	*Rent*
	272.740.235	**-**	
Jumlah	**341.430.235**	**-**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Deposit	359.662.091	230.595.578	*Deposit*
Jaminan Pelaksanaan	103.491.400	-	*Performance bond*
Lain-lain	12.410.500	64.179.645	*Others*
Jumlah	**475.563.991**	**294.775.223**	***Total***

12. ASET TETAP | ***12. FIXED ASSETS***

U R A I A N	SALDO/ *AS OF* 31-12-2018/ *12-31-2018*	HARGA PEROLEHAN/ *ACQUISITION COST*				SALDO/ *AS OF* 31-12-2019/ *12-31-2019*	*DESCRIPTION*
		PENAMBAHAN/ *INCREASE*	PENGURANGAN/ *DECREASE*	PENYESUAIAN/ *CORRECTION*	REKLASIFIKASI/ *RECLASIFFICATION*		
Peralatan dan mesin	574.505.988.346	39.709.480.611	(26.306.225.506)	51.826.794		587.961.070.245	*Equipments and machineries*
Gedung dan bangunan	718.640.694.334	25.154.086.504	-	199.435.000	6.649.554.763	750.643.770.601	*Buildings*
Jalan, irigasi, dan jaringan	28.533.639.414	5.460.393.093	(35.750.000)	-	-	33.958.282.507	*Road, irrigation and installation*
Aset tetap lainnya	15.553.826.901	293.558.564	(198.705.767)	-	-	15.648.679.698	*Other fixed assets*
Konstruksi dalam pengerjaan	106.178.896.767	31.348.264.979	-	-	(6.649.554.763)	130.877.606.983	*Construction in progress*
Jumlah	**1.443.413.045.762**	**101.965.783.751**	**(26.540.681.273)**	**251.261.794**	**-**	**1.519.089.410.034**	***Total***

U R A I A N	SALDO/ *AS OF* 31-12-2018/ *12-31-2018*	AKUMULASI PENYUSUTAN/ *ACCUMULATED DEPRECIATION*				SALDO/ *AS OF* 31-12-2019/ *12-31-2019*	*DESCRIPTION*
		PENAMBAHAN/ *INCREASE*	PENGURANGAN/ *DECREASE*	PENYESUAIAN/ *CORRECTION*	REKLASIFIKASI/ *RECLASIFFICATION*		
Peralatan dan mesin	457.722.083.012	20.420.174.001	-	(7.929.426.429)	-	470.212.830.584	*Equipments and machineries*
Gedung dan bangunan	102.920.121.513	17.298.911.421	-	(2.160.191.710)	-	118.058.841.224	*Buildings*
Jalan, irigasi, dan jaringan	17.737.489.042	722.671.679	-	-	-	18.460.160.721	*Road, irrigation and installation*
Aset tetap lainnya	708.113.557	10.293.927	-	-	-	718.407.484	*Other fixed assets*
Jumlah	**579.087.807.124**	**38.452.051.028**	**-**	**(10.089.618.139)**	**-**	**607.450.240.013**	***Total***
Nilai buku	**864.325.238.638**					**911.639.170.021**	***Net book value***

U R A I A N	SALDO/ *AS OF* 31-12-2017/ *12-31-2017*	HARGA PEROLEHAN/ *ACQUISITION COST*				SALDO/ *AS OF* 31-12-2018/ *12-31-2018*	*DESCRIPTION*
		PENAMBAHAN/ *INCREASE*	PENGURANGAN/ *DECREASE*	PENYESUAIAN/ *CORRECTION*	REKLASIFIKASI/ *RECLASIFFICATION*		
Peralatan dan mesin	552.095.071.145	39.428.440.966	(16.693.676.956)	(323.846.809)		574.505.988.346	*Equipments and machineries*
Gedung dan bangunan	673.027.654.503	12.180.582.367			33.432.457.464	718.640.694.334	*Buildings*
Jalan, irigasi, dan jaringan	27.601.466.414	932.173.000				28.533.639.414	*Road, irrigation and installation*
Aset tetap lainnya	15.386.170.266	233.364.185	(3.839.400)	(61.868.150)		15.553.826.901	*Other fixed assets*
Konstruksi dalam pengerjaan	104.123.887.310	37.348.019.614		(1.860.552.693)	(33.432.457.464)	106.178.896.767	*Construction in progress*
Jumlah	**1.372.234.249.638**	**90.122.580.132**	**(16.697.516.356)**	**(2.246.267.652)**	**-**	**1.443.413.045.762**	***Total***

U R A I A N	SALDO/ *AS OF* 31-12-2017/ *12-31-2017*	AKUMULASI PENYUSUTAN/ *ACCUMULATED DEPRECIATION*				SALDO/ *AS OF* 31-12-2018/ *12-31-2018*	*DESCRIPTION*
		PENAMBAHAN/ *INCREASE*	PENGURANGAN/ *DECREASE*	PENYESUAIAN/ *CORRECTION*	REKLASIFIKASI/ *RECLASIFFICATION*		
Peralatan dan mesin	433.934.600.377	23.787.482.635	-	-	-	457.722.083.012	*Equipments and machineries*
Gedung dan bangunan	88.530.718.936	14.389.402.577	-	-	-	102.920.121.513	*Buildings*
Jalan, irigasi, dan jaringan	17.313.873.548	423.615.494	-	-	-	17.737.489.042	*Road, irrigation and installation*
Aset tetap lainnya	603.068.100	105.045.457	-	-	-	708.113.557	*Other fixed assets*
Jumlah	**540.382.260.961**	**38.705.546.163**	**-**	**-**	**-**	**579.087.807.124**	***Total***
Nilai buku	**831.851.988.677**					**864.325.238.638**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka dalam laporan posisi keuangan pembuka Institut per tanggal 1 Januari 2017 mengecualikan tanah sebesar Rp1.413.714.589.200 dan menambahkan aset ekstrakompabel dengan nilai buku sebesar Rp471.284.518.

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018 tanggal 16 April 2018, terdapat perubahan nilai tanah milik negara yang dimanfaatkan oleh institut dengan hasil sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on review fixed assets in the end of period, management believe there is no impairment of fixed assets.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 108/PMK.06/2017 about the procedures for the Determination of the Beginning Wealth Value of State University of Legal Entity, in the Institute's opening statement of financial position as of January 1, 2017 we exclude the land amounted to Rp1.413.714.589.200 and added extrakomptabel assets with the book value amounted to Rp471.284.518.

Based on the minutes of reconciliation on the results of asset calculation and assessment number No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018, dated April 16, 2018 there are land values changes held by the state and utilized by the institute's with the following results:

	Luas Tanah / *Land area*	**Koreksi Nilai Tanah / *Land Value Corection***	
Tanah 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih	506.823 m2	384.133.822.275	*Land 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih*
Tanah 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak	148.847 m2	111.076.180.668	*Land 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak*
Tanah 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak	122.426 m2	93.087.347.137	*Land 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak*
Tanah 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih	432.644 m2	328.995.044.276	*Land 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih*
Tanah 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo	577.141 m2	430.018.524.844	*Land 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo*
Tanah 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari	2.945 m2	11.780.000.000	*Land 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari*
Tanah 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan	15.135 m2	49.188.750.000	*Land 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan*
Tanah lainnya Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan	90.582 m2	5.434.920.000	*Other land Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan*
Jumlah Nilai perolehan		**1.413.714.589.200**	***Total Aquisition cost***
Jumlah Nilai Wajar		**11.799.650.082.000**	***Total fair Value***
Koreksi Nilai		**10.385.935.492.800**	***Corection value***

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Biaya perolehan			*At cost*
Piranti lunak	15.331.144.953	14.846.910.291	*Software*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(12.448.703.315)	(11.541.898.128)	*Less: accumulated amortization*
Jumlah	**2.882.441.638**	**3.305.012.163**	***Total***

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini merupakan aset yang tidak digunakan - bersih oleh Institut dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.056.787.768 dan Rp649.423.860.

This account represent unused assets - net by Institute on December 31, 2019 dan 2018 amounting to Rp1,056,787,768 and Rp649,423,860.

15. UTANG USAHA / *15. ACCOUNT PAYABLE*

Merupakan utang entitas anak kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp607.785.957 dan Rp3.151.601.082.

This account consists of payables subsidiaries to third parties, as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp607,785,957and Rp3,151,601,082, respectively.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Pinjaman dana proyek kegiatan	1.250.000.000	-	*Project activity loan funds*
Titipan dana deposit asrama	27.725.000	27.725.000	*Deposit of student dormitory*
Pinjaman dana perjalanan dinas	19.997.437	-	*Loans for official travel funds*
Titipan dana penelitian	-	789.369.339	*Deposit of research fund*
Titipan dana pengembalian pengadaan barang	-	100.495.000	*Deposit of Retur*
Lain-lain	497.957.096	171.650.901	*Others*
Jumlah	**1.795.679.533**	**1.089.240.240**	***Total***

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Institut			***Institute***
Honorarium dan gaji PNS	71.119.493.804	71.109.358.329	*Salaries of Civil Servants*
Konsultasi	4.102.266.452	3.166.185.884	*Consultancy*
Titipan dana jaminan proyektan	-	2.744.046.003	*Deposit of project guarantee funds*
Beasiswa	3.412.800.000	2.234.400.000	*Scholarship*
Jasa verifikasi	898.904.376	1.612.145.039	*Service Verification*
Jasa evaluasi dan pengkajian	1.075.857.435	1.562.448.747	*Evaluation and assessment services*
Studi penelitian	1.520.281.170	1.481.694.480	*Research studies*
Identifikasi dan pengembangan produk	1.186.029.000	1.039.299.255	*Identification and development of products*
Listrik	921.554.015	817.196.672	*Electricity*
Pembuatan prototipe dan model	594.000.000	528.640.408	*Manufacture of prototypes and models*
Dipindahkan	**84.831.186.252**	**86.295.414.816**	***Brought forward***

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan) / *17. ACCRUED EXPENSES (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Institut (lanjutan)			***Institute (continued)***
Pindahan	**84.831.186.252**	**86.295.414.816**	***Carry forward***
Pengujian lapangan dan laboratorium	1.272.301.875	545.733.630	*Field and laboratory test*
Penyusunan laporan kegiatan	987.089.151	395.716.500	*Preparation of activity reports*
Air	274.917.600	299.825.100	*Water*
Pembelian peralatan dan perlengkapan	169.360.408	36.720.000	*Purchase equipment and supplies*
Pelatihan	670.630.950	9.855.000	*Training*
Telepon	2.195.318	3.106.467	*Telephone*
Lainnya	496.842.910	314.855.445	*Others*
Sub jumlah	**88.704.524.464**	**87.901.226.958**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Konsultan	29.291.813.533	10.682.674.270	*Consultancy*
Lainnya	768.424.912	622.635.000	*Others*
Sub jumlah	**30.060.238.445**	**11.305.309.270**	***Subtotal***
Jumlah	**118.764.762.909**	**99.206.536.228**	***Total***

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *18. UNEARNED REVENUE*

	31 Desember/*December 31,* 2019	2018	
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)			*Student tuition fees (SPP)*
SPP Mahasiswa D3	2.698.266.666	2.920.915.000	*D3 Student tuition fees*
SPP Mahasiswa S1	31.503.780.002	27.668.566.666	*S1 Student tuition fees*
SPP Mahasiswa S2	8.394.183.334	6.890.366.666	*S2 Student tuition fees*
SPP Mahasiswa S3	2.337.895.001	2.237.633.333	*S3 Student tuition fees*
SPP Mahasiswa MMT	-	8.333.333	*MMT Student tuition fees*
Sewa lahan	3.062.108.020	3.843.922.836	*Land rent*
Pendapatan diterima dimuka anak	-	10.000.000	*Student dormitory rent*
Jumlah	**47.996.233.023**	**43.579.737.834**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS*

Entitas anak mengakui imbalan pasca kerja untuk semua karyawan berstatus non PNS berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Cadangan imbalan pasca kerja program imbalan pasti dibentuk berdasarkan perhitungan manajemen. Tidak ada pendanaan yang disediakan untuk liabilitas imbalan pasca kerja ini.

Subsidiaries recognised post-retirement benefits for all its Non PNS status employees based on Labor Law No.13/2003. The provision for defined post-retirement benefit obligation is based on management's calculation. There is no fund provided for such liability for post-retirement benefits.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 19. *LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Asumsi yang digunakan untuk menentukan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the employee benefits are as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/8.5% per annum	*Discounted rate*

Berikut ini mutasi liabilitas imbalan kerja:

Mutation of liabilities on employee benefits are as follows:

Entitas anak / ***Subsidiaries***

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal	-	-	***Beginning balance***
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	-	*Total amount of employee benefits*
Keuntungan aktuarial	13.375.278	-	*Actuarial gain*
Beban imbalan pasca kerja	128.430.379	-	*Post-retirement benefits expenses*
Saldo akhir	**141.805.657**	**-**	***Ending Balance***

20. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT / *20. UNRESTRICTED NET ASSETS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal	193.329.803.667	158.741.799.286	*Beginning balance*
Koreksi tahun berjalan	3.378.439.165	-	*Correction of net assets, current year*
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	78.783.262.221	34.588.004.381	*Correction of net assets, current year*
Saldo Akhir	**275.491.505.053**	**193.329.803.667**	***Ending balance***

21. ASET BERSIH TERIKAT TETAP / *21. PERMANENT RESTRICTED NET ASSETS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal	805.438.178.379	810.067.520.057	*Beginning balance*
Koreksi tahun berjalan	1.442.293.290	(4.629.341.678)	*Correction of net assets, current year*
Kenaikan aset bersih tahun berjalan	-	-	*Increasing of net assets, current year*
Saldo Akhir	**806.880.471.669**	**805.438.178.379**	***Ending balance***

22. PENDAPATAN JASA LAYANAN / *22. REVENUE SERVICES*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Institut			***Institute***
Pendapatan Jasa Layanan			*Service Revenues*
Pendapatan Uang Kuliah			*Tuition revenue*
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)			*Education contribution (SPP)*
SPP Vokasional	5.647.222.042	1.956.800.000	*SPP Vokasional*
SPP D3	17.129.613.334	18.133.246.667	*SPP D3*
SPP S1	162.710.416.664	146.651.306.667	*SPP S1*
SPP S2	39.079.783.332	36.544.473.334	*SPP S2*
SPP S3	9.286.439.999	8.584.000.000	*SPP S3*
SPP MMT	8.333.333	26.666.667	*SPP MMT*
Kuliah Penyegaran			*Refresher class*
S2	232.700.000	408.100.000	*S2*
S3	6.800.000	17.500.000	*S3*
MMT		-	*MMT*
Pendapatan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)			*Revenue of institutional contribution (SPI)*
SPI D3	-	3.522.500.000	*SPI D3*
SPI S1	114.843.150.000	85.672.200.000	*SPI S1*
SPI S2	727.550.000	442.800.000	*SPI S2*
SPI S3	-	157.650.000	*SPI S3*
Pendapatan Penelitian			*Revenue of research*
Laboratorium	1.184.758.000	1.233.216.142	*Laboratory*
Sewa	3.265.044.636	331.305.727	*Rent*
Usaha lainnya	16.359.696.925	15.027.161.680	*Other business*
Dipindahkan	**370.481.508.265**	**318.708.926.884**	***Brought forward***

22. PENDAPATAN JASA LAYANAN (lanjutan) / *22. REVENUE SERVICES (continued)*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Institut (lanjutan)			***Institute (continued)***
Pindahan	**370.481.508.265**	**318.708.926.884**	***Carry forward***
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya			*Other educational service revenue*
Implementasi dan Pengenalan (IP) ITS			*Implementation and Introduction (IP) ITS*
IPITS S1	67.250.000	123.150.000	*IPITS S1*
IPITS S2	1.084.250.000	1.104.000.000	*IPITS S2*
IPITS S3	138.750.000	71.250.000	*IPITS S3*
IPITS MMT	-	-	*IPITS MMT*
Pendaftaran	4.331.002.100	3.885.750.000	*Registration*
Wisuda	578.398.000	677.400.000	*Graduation*
Pelayaran	-	-	*Shipping*
Layanan lainnya	2.641.119.838	359.100.008	*Other services*
Sub Jumlah	**379.322.278.203**	**324.929.576.892**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Jasa Konsultan	106.778.353.503	55.243.938.879	*Consultancy services*
Jasa EO	927.310.719	597.858.759	*EO services*
lain-lain	279.634.371	-	*Others*
Diskon penjualan	(7.172.745)	(46.274.374)	*Sales discount*
Sub Jumlah	**107.978.125.848**	**55.795.523.264**	***Subtotal***
Jumlah	**487.300.404.051**	**380.725.100.156**	***Total***

23. PENDAPATAN APBN / *23. REVENUE OF APBN*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan APBN (Operasional)	163.161.286.748	157.930.165.416	*Revenue of APBN (Operational)*
Pendapatan BPPTN-BH	97.560.847.314	96.560.847.503	*Revenue of BPPTN-BH*
Pendapatan APBN Kementrian lainnya	86.488.535.737	85.938.586.906	*Revenue of APBN other Ministries*
Pendapatan APBN (Investasi)	-	-	*Revenue of APBN (Investment)*
Jumlah	**347.210.669.799**	**340.429.599.825**	***Total***

24. PENDAPATAN USAHA LAINNYA / *24. REVENUE OF OTHER BUSINESS*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan hasil kerjasama lembaga / badan usaha			***Revenue entity cooperation***
Bidang PPM	6.911.616.565	16.574.846.386	*PPM*
Bidang penelitian	70.535.658.009	83.534.860.812	*Research*
Pendidikan lainnya	7.314.090.660	9.342.408.572	*Other education*
Pendapatan hasil kerjasama PEMDA			***Revenue individual cooperation in research area***
Bidang PPM	53.766.406.848	25.468.515.266	*PPM*
Bidang penelitian	-	240.226.300	*Research*
Pendapatan hibah			***Grant***
Pendapatan hibah	4.080.280.170	4.433.158.562	*Grant*
Jumlah	**142.608.052.252**	**139.594.015.898**	***Total***

25. BEBAN LAYANAN / *25. SERVICES EXPENSES*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Institut			***Institute***
Beban gaji			***Salaries expense***
Penghargaan pegawai	112.993.737.739	114.372.262.246	*Employees appreciation*
Tunjangan Pegawai Negeri Sipil	80.766.171.941	70.239.422.086	*Civil servants (PNS) allowance*
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	71.567.750.886	63.602.966.213	*Civil servants (PNS)*
Honorarium	14.074.675.616	12.727.910.107	*Honorarium*
Non Pegawai Negeri Sipil	2.952.085.088	2.582.581.333	*Non Civil servants (PNS)*
Lembur	996.858.950	766.818.290	*Overtime*
	283.351.280.220	**264.291.960.275**	
Beban bahan perlengkapan			***Material supplies***
Cetak dan penggandaan	3.503.419.533	3.641.143.982	*Print and duplicate*
Konsumsi	1.622.074.151	3.205.009.684	*Consumption*
Alat tulis kantor	1.395.614.335	2.834.010.803	*Office stationery*
Bahan laboratorium	7.527.646.832	2.782.224.011	*Laboratory material*
Keperluan kantor	204.998.965	342.563.982	*Office supplies*
Internet	-	-	*Internet*
	14.253.753.816	**12.804.952.462**	
Beban jasa			***Service expense***
Jurnal pendidikan	9.689.177.514	9.868.960.333	*Education journal*
Sewa	4.620.830.351	2.689.314.170	*Rent*
Profesional	2.459.074.641	2.169.876.765	*Professional*
Listrik	179.863.710	183.730.375	*Electricity*
Telepon	121.926.078	161.576.473	*Telephone*
Internet	89.127.785	82.504.154	*Internet*
Narasumber	-	54.681.000	*Speaker*
Air	19.646.200	17.350.600	*Water*
	17.179.646.279	**15.227.993.870**	

25. BEBAN LAYANAN (lanjutan) / *25. SERVICES EXPENSES (continued)*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Institut (lanjutan)			***Institute (continued)***
Beban pemeliharaan			***Maintenance expense***
Gedung dan bangunan	11.419.757.545	19.190.251.872	*Building*
Peralatan dan mesin	4.507.347.088	3.350.715.368	*Equipments and machineries*
	15.927.104.633	**22.540.967.240**	
Beban perjalanan dinas	18.721.810.544	16.574.010.939	*Travel expense*
Beban penelitian dan pengembangan			***Research and development***
Pengabdian masyarakat	190.027.691.072	106.552.985.617	*Community dedication*
Penelitian	19.496.816.696	96.526.970.354	*Research*
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	8.447.732.711	13.084.245.825	*Human resources development*
Beban lainnya			***Other expense***
Kesejahteraan mahasiswa	8.914.231.641	9.272.200.419	*Student welfare*
Pengembangan manajemen Institusi	3.438.466.103	6.154.241.964	*Management development institute*
Penyelenggaraan pendidikan	5.842.111.900	6.077.810.930	*Education held*
Lainnya	5.896.669.544	6.970.508.403	*Others*
	242.063.719.667	**244.638.963.512**	
Sub Jumlah	**591.497.315.159**	**576.078.848.298**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Jasa konsultan	95.074.342.575	49.004.771.305	*Consultancy services*
Makanan	11.990.844.371	8.262.940.153	*Food*
Travel	5.553.765.354	992.744.961	*Travel*
Air minum dalam kemasan	661.821.254	505.797.264	*Bottled water*
Pelatihan	721.202.767	464.886.670	*Training*
Lain-lain	376.134.902	-	*Others*
Sub Jumlah	**114.378.111.223**	**59.231.140.353**	***Subtotal***
Jumlah	**705.875.426.382**	**635.309.988.651**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *Details of general and administrative expenses are as follows:*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Institut			***Institute***
Beban gaji			***Salaries expense***
Honorarium	52.516.922.105	48.447.917.414	*Honorarium*
Non Pegawai Negeri Sipil	27.460.020.578	27.936.212.359	*Non Civil servants (PNS)*
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	7.010.420.181	12.533.654.007	*Civil servants (PNS)*
Tunjangan PNS	8.779.242.040	13.170.813.110	*Civil servants (PNS) allowance*
	95.766.604.904	**102.088.596.890**	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut (lanjutan):			*Details of general and administrative expenses are as follows (continued):*
Beban bahan perlengkapan			***Material supplies***
Peralatan rumah tangga dan kebersihan	2.002.079.534	2.947.476.964	*Household supplies and hygiene*
Alat tulis kantor	1.932.225.311	2.815.239.360	*Office stationery*
Konsumsi	656.820.571	2.622.406.010	*Consumption*
Surat, cetak dan pengadaan	2.716.936.718	1.927.154.708	*Letter, printing and duplication*
Seragam dinas	478.114.195	947.197.267	*Uniform*
Perkantoran lainnya	1.455.391.954	1.461.640.533	*Other offices*
	9.241.568.283	**12.721.114.842**	
Beban jasa			***Service expense***
Listrik	10.829.607.006	10.443.064.453	*Electricity*
Internet	12.852.836.772	8.025.922.277	*Internet*
Sewa	2.410.359.751	3.504.169.046	*Rent*
Air	3.035.595.600	3.134.213.558	*Water*
Profesi	702.002.400	384.726.858	*Profession*
Narasumber	105.844.205	259.092.233	*Interviewees*
Telepon	180.677.708	190.674.540	*Telephone*
Konsultan	199.492.138	23.850.000	*Consultant*
	30.316.415.580	**25.965.712.965**	
Beban pemeliharaan			***Maintenance expense***
Gedung dan bangunan	2.139.893.449	5.735.344.659	*Building*
Peralatan dan mesin	2.932.211.191	3.695.580.743	*Equipments and machineries*
	5.072.104.640	**9.430.925.402**	
Beban perjalanan dinas	4.715.409.064	6.191.289.351	*Travel expense*
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	1.784.003.082	1.455.346.944	*Allowance for doubtful expense*
Beban penyusutan dan amortisasi			***Depreciation and amortization expense***
Peralatan dan mesin	22.386.748.904	23.747.159.792	*Equipments and machineries*
Gedung dan bangunan	15.138.719.711	14.389.402.577	*Building*
Piranti lunak	897.907.187	1.276.922.184	*Software*
Jalan, irigasi dan jaringan	724.164.179	423.615.494	*Road, irrigation and canal*
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	-	-	*Unused assets in operation*
Aset tetap lainnya	19.472.260	95.867.124	*Other fixed assets*
	39.167.012.241	**39.932.967.171**	
Sub Jumlah	**186.063.117.793**	**197.785.953.565**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban umum dan administrasi	4.345.901.582	1.898.534.583	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	182.945.974	49.501.177	*Depreciation expense*
Sub Jumlah	**4.528.847.556**	**1.948.035.760**	***Subtotal***
Jumlah	**190.591.965.350**	**199.733.989.325**	***Total***

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *Details of other income (expenses) are as follows:*

a. Beban lain-lain / ***a. Other expenses***

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Administrasi bank	163.965.476	7.274.428	*Bank charges*
Beban lain entitas anak	170.773.863	(19.663.196)	*Subsidiaries other expenses*
Kerugian atas penghapusan aset tetap	9.983.101.642	-	*Bad debt allowance expenses*
Jumlah	**10.317.840.981**	**(12.388.768)**	***Total***

b. Pendapatan lain-lain - bersih / ***b. Other income - net***

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 31 Desember		
	2019	**2018**	
Pendapatan bunga	6.614.479.393	5.295.429.773	*Interest income*
Pajak bunga	(685.423.825)	(739.623.363)	*Interest income tax*
Lainnya	2.586.084.371	4.361.846.747	*Others*
Jumlah	**8.515.139.939**	**8.917.653.157**	***Total***

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / ***a. Prepaid taxes***

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai yang belum di kreditkan	8.584.368	-	*Value Added Tax that has not been credited*
Jumlah	**8.584.368**	**-**	***Total***

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	31 Desember/*December 31,*		
	2019	**2018**	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	1.791.582.924	114.030.930	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	311.455.013	-	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	35.850.001	278.304.793	*Income tax article 4 ayat 2*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.067.466	6.245.187	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 29	530.174.995	90.101.725	*Income tax article 29*
Jumlah	**2.670.130.399**	**488.682.635**	***Total***

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Institut dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK No 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No 34 "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Institut dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Institut.

29. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2019.

New standards, revisions and interpretations that have been published and relevant to the Institute and subsidiaries, but not yet effective for the financial year on or after January 1, 2020 are as follows:

- *ISAK No.33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK No.34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from contract with customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*

The Institute is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Institute.

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Institut dan entitas anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Institut) ini, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Institut) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian.

30. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Institute and subsidiaries issue consolidated financial statements which are their principal financial statements. The additional financial information of the Sepuluh Nopember Institute of Technology (Institute) is presented to analyze the results of the entity's operations. The additional financial information of the Sepuluh Nopember Institute of Technology (Institute) should be read in conjunction with the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITIES***
LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2019 | ***DECEMBER 31, 2019***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	162.736.300.348	221.271.554.198	*Cash*
Investasi jangka pendek	112.000.000.000	17.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	16.252.415.843	13.880.150.845	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	515.904.787	2.091.459.732	*Other receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	52.054.738	65.958.424	*Accrued revenue*
Persediaan	1.759.102.610	1.324.646.802	*Inventories*
Jumlah Aset Lancar	**293.315.778.326**	**255.633.770.001**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset tetap	910.379.651.500	863.891.582.575	*Fixed assets*
Aset takberwujud	2.882.441.638	3.305.012.163	*Intangible assets*
Penyertaan saham	11.815.981.575	7.779.641.916	*Investment in shares*
Aset lain-lain	1.026.389.228	88.366.342	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**926.104.463.941**	**875.064.602.996**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.219.420.242.267**	**1.130.698.372.997**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang lain-lain	219.517.807	422.568.755	*Others payables*
Biaya yang masih harus dibayar	88.704.524.464	87.901.226.959	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	47.996.233.023	43.569.737.834	*Deferred revenue*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**136.920.275.294**	**131.893.533.549**	***Total current liabilities***
ASET BERSIH			***NET ASSETS***
Aset bersih tidak terikat	275.582.637.902	193.329.803.667	*Unrestricted net assets*
Aset bersih terikat tetap	806.917.329.071	805.475.035.781	*Permanent restricted net assets*
JUMLAH ASET BERSIH	**1.082.499.966.973**	**998.804.839.448**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	**1.219.420.242.267**	**1.130.698.372.997**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITIES***
LAPORAN AKTIVITAS | ***STATEMENT OF ACTIVITIES***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL | ***FOR THE YEAR ENDED***
31 DESEMBER 2019 | ***DECEMBER, 31 2019***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2019	**2018**	
Pendapatan			***Revenue***
Jasa layanan	379.322.278.203	324.929.576.892	*Services*
Pendapatan APBN (Operasional)	163.161.286.748	157.930.165.416	*Revenue of APBN (Operational)*
Pendapatan BPPTN-BH	97.560.847.314	96.560.847.503	*Revenue of BPPTN-BH*
Pendapatan Kementrian lainnya	86.488.535.737	85.938.586.906	*Revenue of APBN other Ministries*
Usaha lainnya	142.608.052.252	139.594.015.898	*Other business*
Jumlah	**869.141.000.254**	**804.953.192.615**	***Total***
Beban layanan	(603.073.218.095)	(580.578.284.270)	*Services expenses*
Beban umum dan administrasi	(194.335.937.818)	(204.125.513.811)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(163.965.476)	(7.274.428)	*Other Expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	7.215.383.356	14.345.884.276	*Other income - net*
Jumlah	**(790.357.738.033)**	**(770.365.188.233)**	***Total***
Kenaikan Aset Bersih	**78.783.262.221**	**34.588.004.382**	***Increasing of Net Assets***
Tidak terikat	78.783.262.221	34.588.004.381	*Restricted net assets*
Terikat tetap	-	-	*Unrestricted net assets*
Jumlah	**78.783.262.221**	**34.588.004.381**	***Total***
Aset bersih			
Aset bersih awal tahun	998.804.839.448	968.809.319.343	***Net Assets beginning balance***
Penambahan:			*Addition:*
Koreksi aset bersih terikat	1.442.293.290	(4.592.484.276)	*Correction on restricted net assets*
Koreksi aset bersih tidak terikat	3.469.572.014	-	*Correction on unrestricted net assets*
Kenaikan aset bersih	78.783.262.221	34.588.004.381	*Increasing of net assets*
Jumlah	**83.695.127.525**	**29.995.520.105**	***Total***
Aset bersih akhir tahun	**1.082.499.966.973**	**998.804.839.448**	***Net Assets ending balance***

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITIES***
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVITAS | ***TATEMENT OF CHANGES ACTIVITIES***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL | ***FOR THE YEAR ENDED***
31 DESEMBER 2019 | ***DECEMBER 31, 2019***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tidak Terikat/ ***Unrestricted***	**Terikat Tetap/** ***Permanently Restricted***	**Jumlah/** ***Total***	
Saldo akhir 31 Desember 2017	**158.741.799.286**	**810.067.520.057**	**968.809.319.343**	***Ending balance December 31, 2017***
Koreksi aset bersih awal	-	(4.592.484.276)	(4.592.484.276)	*Beginning balance adjustment*
Kenaikan aset bersih	34.588.004.381	-	34.588.004.381	*Increase on net assets in current year*
Saldo akhir 31 Desember 2018	**193.329.803.667**	**805.475.035.781**	**998.804.839.448**	***Ending balance December 31, 2018***
Koreksi aset bersih awal	3.469.572.014	1.442.293.290	4.911.865.304	*Beginning balance adjustment*
Kenaikan aset bersih	78.783.262.221		78.783.262.221	*Increase on net assets in current year*
Saldo akhir 31 Desember 2019	**275.582.637.902**	**806.917.329.071**	**1.082.499.966.973**	***Ending balance December 31, 2019***

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

ENTITAS INDUK / ***PARENT ENTITIES***
LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENT OF CASH FLOW***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / ***FOR THE YEAR ENDED***
31 DESEMBER 2019 / ***DECEMBER 31, 2019***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / ***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2019	**2018**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flow from Operating Activities***
Penerimaan jasa layanan	378.137.158.367	343.697.670.741	*Services received*
Penerimaan APBN	347.210.669.799	329.840.963.822	*APBN received*
Penerimaan usaha lainnya	144.183.607.197	143.851.977.464	*Other business received*
Penerimaan lain-lain	7.229.287.042	14.303.378.992	*Others received*
Pengeluaran biaya pegawai	(105.915.968.290)	(104.728.197.107)	*Personnel expenses paid*
Pengeluaran biaya bahan	(24.064.992.599)	(25.886.714.960)	*Material expenses paid*
Pengeluaran biaya jasa	(30.316.415.580)	(39.002.958.446)	*Services expenses paid*
Pengeluaran biaya pemeliharaan	(20.999.209.273)	(32.079.661.897)	*Maintenance expenses paid*
Pengeluaran biaya perjalanan dinas	(23.437.219.608)	(22.765.300.290)	*Travelling expenses paid*
Pengeluaran biaya lainnya	(199.105.882.527)	(197.368.341.673)	*Other expenses paid*
Pengeluaran biaya non operasional	(366.606.509.442)	(322.952.312.513)	*Non-operating expenses paid*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**106.314.525.086**	**86.910.504.133**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flow from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	(89.444.865.817)	(89.444.865.817)	*Acquisition of fixed assets*
Pengurangan aset tetap	16.697.516.356	16.697.516.356	*Disposal of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	422.570.525	(606.489.815)	*Intangible assets*
Investasi jangka pendek - deposito	(95.000.000.000)	-	*Short-term investments - deposits*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(167.324.778.936)**	**(73.353.839.276)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas pendanaan			***Cash Flow from Financing Activities***
Dividen	2.475.000.000	-	*Dividen*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**2.475.000.000**	**-**	***Net cash used in investing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih pada kas dan setara kas	**(58.535.253.850)**	**13.556.664.857**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	221.271.554.198	207.714.889.341	*Cash and cash equivalents at the beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**162.736.300.348**	**221.271.554.198**	***Cash and cash equivalents at the end of year***